

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan berdasarkan pada kehidupan nyata atau realita yang terjadi sebagaimana mestinya tanpa adanya perlakuan tertentu, dan penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang akan menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan data statistik ataupun metode kuantifikasi lain. Maksud dari penelitian ini ialah untuk memahami dan mengetahui pengalaman atau keadaan yang dialami subjek, seperti pada perilaku, persepsi, motivasi serta berbagai hal lainnya.¹ Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang mempelajari segala sesuatu yang ada dilingkungan alamiahnya, kemudian memaknai dan menafsirkan kejadian yang ada, namun dari sisi pandangan makna-makna yang diberikan masyarakat kepada mereka.²

¹ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6–9.

² John W Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, ketiga, vol. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 58.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan ialah studi fenomenologi komunal, yang diartikan sebagai studi yang menjabarkan tentang suatu makna umum yang berasal dari sejumlah individu atas dasar pengalaman diri pribadi yang berkaitan dengan suatu konsep.³ Alasan peneliti mengambil jenis penelitian ini ialah karena ingin memahami bagaimana esensi dari kebersyukuran yang dialami oleh mahasiswa perantau berdasarkan pada pengalamannya. Fenomena yang diuraikan dalam penelitian ini ialah terkait dengan makna kebersyukuran berdasarkan pada perspektif psikologi barat dan psikologi Islam serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kemudian penelitian ini mengarah kepada mahasiswa muslim perantau asal Indonesia yang saat ini sedang menempuh pendidikannya di luar negeri.

Prosedur dalam penelitian ini akan menghasilkan data-data penelitian yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan tentang orang atau perilaku yang menjadi subjek untuk diamati, sehingga ditemukan kebenaran yang diterima oleh akal sehat manusia.⁴

³ John W Creswell, 1:105.

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), 3.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini ada pada dua tempat yang berbeda antara peneliti dengan subjek yang diteliti. Untuk peneliti sendiri berlokasi di Kota Banjarmasin, Indonesia dan 4 subjek yang diteliti berada pada 4 negara yang berbeda. 2 orang pada negara dengan mayoritas penduduk muslim yaitu Mesir dan Uni Emirat Arab, sedangkan 2 orang lainnya pada negara dengan mayoritas penduduk non muslim yaitu Jepang dan Jerman.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Dalam penelitian kualitatif tidak terdapat istilah populasi dan sampel, yang ada hanyalah istilah situasi sosial yang mengacu dari tiga aspek yang terdiri atas pelaku, tempat dan aktivitas yang berhubungan secara sinergis. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif berawal dari suatu kasus yang tidak ada pada situasi sosial secara umum serta hasil dari penelitiannya juga tidak dapat di sama ratakan pada populasi pada umumnya.⁵

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa muslim asal Indonesia yang sedang menjalani masa studi di luar negeri. Dalam menentukan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 28 ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 216.

subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam menentukan subjek yang akan digunakan dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁶ Kemudian dalam pemilihan informan peneliti juga menggunakan metode *purposive sampling* yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam pada beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian.

Pada penelitian ini peneliti memiliki beberapa karakteristik dalam menentukan subjek, yaitu sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang berasal dari Indonesia dan sedang menempuh pendidikan di negara mayoritas muslim (Mesir dan Uni Emirat Arab) dan negara mayoritas non muslim (Jepang dan Jerman)
- b. Berada pada jenjang strata satu (S1) atau yang setara
- c. Beragama Islam
- d. Belum menikah
- e. Berusia antara 20 sampai 25 tahun
- f. Bersedia menjadi subjek penelitian

⁶ Sugiyono, 218.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperkirakan jumlah subjek dalam penelitian ini terdiri dari empat orang mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan diluar negeri yang tersebar di beberapa negara

Tabel 3.1
Data Subjek Penelitian

No	Inisial	Jenis Kelamin	Negara Tempat Studi	Universitas	Program Studi
1.	MKZ	Laki-Laki	Kairo, Mesir	Al-Azhar Asy-Syarif University	Syariah Islamiyah
2.	AH	Perempuan	Sharjah, Uni Emirat Arab	Al-Qasimia University	Science of Holly Qur'an
3.	RMK	Laki-Laki	Frankfurt, Jerman	Mittelhessen University of Applied Science	Renewable Energy
4.	AD	Perempuan	Fukui, Jepang	Fukui University of Technology	Applied Chemistry for Food Science

2. Objek

Objek penelitian adalah variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah gambaran kebersyukuran pada mahasiswa perantau di luar negeri yang didalamnya termasuk juga faktor-faktor yang mempengaruhi kebersyukuran.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan segala hal yang berperan untuk memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan peneliti.⁷ Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua yaitu data pokok dan data pelengkap.

1. Data Pokok

Data ini berupa kata-kata atau tindakan yang berhubungan langsung dengan penelitian.⁸ Data pokok ini didapatkan dari hasil wawancara mendalam kepada mahasiswa asal Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di luar negeri. Data yang diambil yaitu tentang gambaran kebersyukuran pada mahasiswa perantau serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebersyukuran pada diri mahasiswa.

2. Data Pelengkap

Data pelengkap dapat diartikan sebagai data yang didapatkan melalui pihak lain atau yang tidak langsung dari subjek penelitian.⁹ Data pelengkap ini diperoleh dari berbagai sumber bacaan seperti dari buku, jurnal-jurnal penelitian, artikel, skripsi dan lainnya, yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini. Yang mana semuanya berkaitan dengan

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 63.

⁸ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 91.

judul yang diangkat yaitu gambaran kebersyukuran mahasiswa perantau di luar negeri.

2. Sumber Data

Adapun untuk sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Subjek

Sumber data yang utama berasal dari subjek, yaitu sebagai orang yang akan memberikan data pokok dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari empat orang yang bersedia untuk menjadi subjek penelitian. Subjek merupakan mahasiswa asal Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di luar negeri. Dalam proses penelitian, keempat subjek akan memberikan penjelasan terkait dengan kebersyukuran pada dirinya. Selanjutnya peneliti akan mengkaji lebih dalam tentang data yang didapat sehingga tidak menghasilkan data yang bias untuk menjawab apa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian.

2. Informan Ahli

Informan ahli berasal dari orang yang ahli dalam suatu bidang yang mana akan memberikan masukan dalam penelitian. Untuk informan ahli yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang yang ahli dalam bidang penafsiran Al-Qur'an hingga dapat membantu dalam memahami terjemah

dan penafsiran dari beberapa ayat Al-Qur'an yang digunakan serta orang yang ahli dalam bidang kajian mengenai tema kebersyukuran.

Tabel 3.2

Data Informan Ahli Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Instansi	Keterangan
1.	Musfichin, MA	Laki-Laki	UIN Antasari Banjarmasin	Dosen Ahli Bidang Keislaman
2.	Prof. Dr. Abdullah Karim, M.Ag	Laki-Laki	UIN Antasari Banjarmasin	Dosen Ahli Tafsir Al-Qur'an

3. Informan Subjek

Informan subjek berasal dari orang terdekat yang berada disekitar subjek yang mana akan memberi informasi tambahan yang bertujuan untuk menguatkan dan mengklarifikasi dari apa yang telah disampaikan oleh subjek. Informan subjek dalam penelitian ini adalah teman-teman asal Indonesia yang berada pada negara yang sama dengan subjek.

Tabel 3.3

Data Informan Subjek Penelitian

No	Subjek	Inisial Informan	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	MKZ	H	Laki-laki	Teman dari satu sekolah dan satu kampus hingga sekarang
2.	AH	I	Perempuan	Teman satu angkatan asal Indonesia
3.	RMK	A	Laki-laki	Teman penyiar asal Indonesia di

				komunitas radio PPI Dunia
4.	AD	S	Perempuan	Teman satu kampus asal Indonesia

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan di dalam melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai.¹⁰ Menurut Slamet wawancara merupakan suatu cara yang digunakan dengan tujuan memperoleh informasi melalui aktivitas hubungan sosial antara peneliti dengan yang diteliti.¹¹ Dalam wawancara kualitatif peneliti dapat melakukannya secara berhadapan langsung dengan subjek, melalui telepon atau dapat juga terlibat dalam wawancara kelompok.¹²

Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan secara online dengan menggunakan media sosial seperti *whatsapp*, telegram dan line serta ruang virtual online berupa *google meet*, karena

¹⁰ Ni'matuzzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi* (Malang: UMM Press, 2018), 67.

¹¹ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016),

¹² Creswell John. W, *Research Design*, 3 ed. (Bandung: Pustaka Pelajar, 2018), 254.

mengingat jarak tempuh yang sangat jauh hingga tidak memungkinkan untuk dilakukan secara langsung. Teknik wawancara yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yang bertujuan untuk menggali suatu masalah dengan lebih terbuka dimana pihak yang diwawancarai diminta untuk memberikan saran, pendapat serta idenya. Ketika wawancara berlangsung, peneliti akan mendengarkan secara detail dan teliti serta mencatat apapun yang dikemukakan oleh subjek atau informan.¹³ Sebelum wawancara dilakukan, peneliti telah menyiapkan beberapa hal yang akan menjadi pertanyaan dalam wawancara yang mana berbentuk *guideline* wawancara, namun pertanyaan yang diajukan nantinya tidak harus sama persis dengan apa yang telah terdaftar. Yang mana hal ini merupakan fleksibilitas dalam berlangsungnya wawancara. Peneliti disini akan mengajukan beberapa pertanyaan yang sifatnya terbuka kepada subjek. Peneliti juga menanyakan segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban yang akan menjadi data dalam melihat gambaran kebersyukuran yang terjadi serta faktor-faktor yang mempengaruhi kebersyukuran tersebut. Berikut rancangan guide wawancara yang dibuat oleh peneliti

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 1977), 73–74.

Tabel 3.4*Blue print guide wawancara berdasarkan perspektif psikologi barat*

No	Aspek	Indikator	Komponan	Pertanyaan
1.	<i>Intensity</i>	Individu mampu mengucapkan syukur ketika mengalami suatu peristiwa diharapkan memiliki pengalaman positif pada dirinya	Afektif dan Psikomotorik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceritakan bagaimana pengalaman yang kamu rasakan ketika pertama kali berada di perantauan? 2. Ceritakan suka duka yang mengesankan yang pernah kamu rasakan selama menjadi mahasiswa perantau? 3. Bagaimana cara yang kamu lakukan dalam menghadapi dan mensyukurinya? 4. Kapan biasanya kamu mengucapkan syukur? (sama dgn no 9) 5. Perasaan apa yang kamu rasakan setelah mengucap syukur? (sama dgn no 10)
2.	<i>Frequency</i>	Individu memiliki sikap penuh terimakasih seringkali merasa bersyukur dengan hidup yang dijalannya dan terimakasih itu didapat dengan kebaikan sederhana yang dilakukan	Afektif dan Psikomotorik	<ol style="list-style-type: none"> 6. Hal apa saja yang membuatmu bersyukur ketika menjalani kehidupan sebagai mahasiswa perantau di luar negeri? 7. Bagaimana bentuk pengaplikasian syukur yang kamu lakukan atas nikmat yang kamu terima? 8. Seberapa sering kamu mengucapkan syukur dalam sehari?

				<p>9. Berapa kali kamu mengucapkan syukur dalam sehari?</p> <p>10. Apa manfaat yang kamu rasakan dalam dirimu ketika kamu bersyukur terhadap suatu hal?</p>
3.	<i>Span</i>	<p>Mengacu pada banyaknya hal yang perlu disyukuri dalam hidup, seperti keluarga, kesehatan dan kehidupan itu sendiri</p>	Afektif dan Psikomotorik	<p>11. Ketika berada pada masa sulit di perantauan, hal apakah yang dapat menjadikanmu dapat kembali bangkit?</p> <p>12. Seberapa puas kamu dengan hidup yang kamu jalani saat ini di perantauan?</p> <p>13. Dari angka 1-10 dimana semakin besar angka semakin puas hidupmu, menurutmu kepuasan hidupmu saat ini berada di angka berapa?</p> <p>14. Apa kamu pernah membandingkan dirimu dengan temanmu ketika berada di perantauan?</p> <p>15. (kalo pernah) dalam hal apakah itu dan apa yang kamu rasakan ketika itu?</p>
4.	<i>Density</i>	<p>Mengacu pada orang-orang yang kehadirannya memberikan dampak positif dalam hidup</p>	Afektif dan Kognitif	<p>14. Adakah orang-orang sekitar kamu yang kehadirannya memberikan dampak positif dalam hidupmu?</p> <p>15. Siapakah orang-orang itu dan dampak positif</p>

				yang bagaimana yang ia berikan?
--	--	--	--	---------------------------------

Tabel 3.5

Blue print guide wawancara berdasarkan perspektif psikologi Islam

No	Aspek	Indikator	Komponen	Pertanyaan
1.	Ilmu	Individu mengetahui nikmat apa saja yang ia dapatkan, mengetahui fungsi atau tujuan dari nikmat, mengenal bahwa pemberi nikmat adalah Allah	Kognitif	<p>16. Apa yang kamu pahami tentang maksud dari nikmat Allah?</p> <p>17. Bagaimana batasan nikmat yang kamu pahami? Apakah hanya terbatas pada hal-hal baik yang kamu terima atau mencakup segala apapun yang kamu terima?</p> <p>18. Bagaimana cara kamu menggunakan nikmat yang diberikan kepadamu atas kesempatan yang kamu dapat untuk bisa berkuliah di luar negeri?</p> <p>19. Siapa saja yang berperan besar dalam mengantarkanmu untuk bisa berkuliah di luar negeri?</p> <p>20. Apa yang mereka lakukan sehingga menurutmu mereka memiliki peran yang besar?</p>
2.	Kondisi Spiritual	Munculnya perasaan gembira kepada pemberi nikmat disertai	Afektif dan Psikomotorik	21. Ceritakan berdasarkan pengalamanmu bagaimana reaksi

		sikap tunduk dan rendah diri		<p>yang kamu lakukan ketika memperoleh sesuatu yang diinginkan dan yang tidak diinginkan? Mengapa reaksinya berbeda?</p> <p>22. Bagaimana cara yang kamu lakukan dalam mengatasi tekanan yang dialami ketika berada di perantauan?</p> <p>23. Bagaimana perasaanmu ketika hal yang diinginkan dapat terwujud?</p>
3.	Amal Perbuatan	Melakukan segala yang diperintahkan dengan melibatkan hati, lisan dan anggota badan	Afektif dan Psikomotorik	<p>24. Bagaimana cara kamu membalas kebaikan orang lain yang telah membantu dirimu?</p> <p>25. Bagaimana bentuk syukur yang kamu ungkapkan dengan hati?</p> <p>26. Bagaimana bentuk syukur yang kamu ungkapkan dengan lisan?</p> <p>27. Bagaimana bentuk syukur yang kamu ungkapkan dengan perilaku?</p>

Tabel 3.6

Faktor- faktor yang mempengaruhi kebersyukuran berdasarkan perspektif psikologi barat dan psikologi Islam

No	Perspektif	Faktor-Faktor	Komponen	Pertanyaan
1.	Psikologi Barat	Sifat positif afektif dan kesejahteraan	Afektif	28. Siapa orang terdekat yang kamu miliki ketika berada diperantauan?

				29. Bagaimana bentuk dukungan sosial yang dilakukan oleh orang-orang sekitarmu hingga menjadikan dirimu merasa bahagia dalam hidup diperantauan walaupun jauh dengan keluarga?
		Sifat prososial	Psikomotorik	30. Ceritakan bagaimana proses penyesuaian diri yang kamu jalani ketika memasuki lingkungan baru di perantauan? baik lingkungan kampus maupun tempat tinggal
		Sifat spiritual	Afektif dan Kognitif	31. Seberapa besar peran Tuhan dalam segala nikmat yang kamu dapatkan termasuk salah satunya nikmat dapat berkuliah di luar negeri?
2.	Psikologi Islam	Memiliki pandangan hidup yang luas	Afektif dan Psikomotorik	32. Apa hal yang paling kamu takutkan yang terjadi pada dirimu selama berada di perantauan? apabila hal itu terjadi, bagaimana cara kamu menghadapinya?
		Memiliki persepsi positif dalam hidup	Kognitif	33. Ceritakan pengalaman yang tidak menyenangkan yang pernah kamu alami selama kuliah

			<p>di luar negeri? (sama dgn 4)</p> <p>34. Bagaimana kamu memandang sesuatu yang tidak menyenangkan tersebut?</p> <p>35. Bagaimana cara kamu mengendalikan pikiranmu ketika mendapatkan sesuatu yang tidak sesuai dengan kehendakmu?</p>
		Memiliki niatan baik terhadap orang lain atau pada sesuatu	<p>Kognitif dan Psikomotorik</p> <p>36. Apa rencana yang kamu lakukan setelah selesai berkuliah di luar negeri?</p>
		Kecenderungan untuk bertindak positif berdasar rasa penghargaan dan kehendak baik	<p>Psikomotorik</p> <p>37. Apa kebiasaan positif yang seringkali kamu lakukan kepada dirimu?</p> <p>38. Apa kebiasaan positif yang seringkali kamu lakukan kepada orang sekitarmu di perantauan?</p>
		Rasa apresiasi yang hangat terhadap orang lain	<p>Psikomotorik</p> <p>39. Bagaimana cara yang kamu lakukan untuk membalas kebaikan orang lain atas dirimu?</p>

2. Skala

Skala dalam penelitian ini hanya digunakan sebagai data tambahan, bukan untuk data utama. Adapun tujuan dari penggunaan skala ini ialah untuk

melihat tingkat kebersyukuran yang ada pada diri subjek. Skala akan diberikan melalui media *google form* yang mana akan ditujukan langsung kepada subjek. Skala yang digunakan peneliti merupakan skala kebersyukuran berdasarkan perspektif psikologi barat dan psikologi Islam. Untuk skala yang berdasarkan psikologi barat menggunakan skala GQ-6 yang diadaptasi dari skala yang dibuat oleh Emmons, McCullough dan Tsang pada tahun 2002. Yang mana terdiri dari 6 aitem kebersyukuran.

Tabel 3.7

Penyebaran aitem skala kebersyukuran perspektif psikologi barat

Aspek	Aitem <i>Favourable</i>	Aitem <i>Unfavourable</i>	Jumlah
	Nomor aitem	Nomor aitem	
<i>Intensity</i>	1		1
<i>Frequency</i>	5	6	2
<i>Span</i>	2	3	2
<i>Density</i>	4		1
Total	4	2	6

Sedangkan untuk skala yang berdasarkan psikologi Islam menggunakan skala kebersyukuran yang diadaptasi dari skala yang dibuat oleh Mila Wardhani pada tahun 2018 dengan modifikasi yang dilakukan peneliti. Yang mana terdiri dari 29 aitem kebersyukuran.

Tabel 3.8*Penyebaran aitem skala kebersyukuran perspektif psikologi Islam*

Aspek	Aitem <i>Favourable</i> Nomor aitem	Aitem <i>Unfavourable</i> Nomor aitem	Jumlah
Ilmu	1, 7, 13, 21, 22, 23, 24	2, 25, 26, 27	11
Kondisi Spiritual	3, 14, 15, 16, 20	5, 8, 10	8
Amal Perbuatan	4, 6, 11, 17, 18, 19, 20, 29	9, 12	10
Total	20	9	29

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Koleksi data, adalah pengumpulan data yang diperlukan dari berbagai sumber di lapangan serta yang berkaitan dengan data-data pokok dan data-data pelengkap. Dalam hal ini ialah data hasil wawancara baik kepada subjek maupun informan, juga koleksi data yang diperoleh dari hasil skala yang diberikan kepada subjek.
- b. Editing data, adalah peneliti akan memeriksa kembali apakah data yang dikumpulkan sudah lengkap atau belum, diperbaiki segala kekurangannya dan disempurnakan sesuai dengan tujuan dari penelitian
- c. Klarifikasi data, adalah tahap dimana peneliti akan membagi data sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan agar lebih mudah untuk menguraikannya dalam bentuk laporan baik secara tertulis maupun secara

lisan, hingga dapat menghasilkan data yang sistematis dan mudah dipahami

- d. Interpretasi data, adalah proses menjelaskan dan menafsirkan data yang telah diolah agar mudah untuk dipahami oleh pembaca.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir memberi pengertian mengenai teknik analisis data sebagai upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil dari kegiatan observasi, wawancara dan yang lainnya dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang sedang diteliti serta dapat menyajikannya sebagai suatu bentuk temuan bagi orang lain. Dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman, proses analisis data sangat perlu untuk dilanjutkan dengan upaya untuk mencari suatu makna.¹⁵ Jadi analisis data sangatlah diperlukan sebagai sebuah proses penyederhanaan dari sejumlah data yang telah ditemukan karena melalui teknik analisis data ini, data-data yang diperoleh akan diarahkan pada bagian pembahasannya masing-masing dengan tujuan untuk mempermudah dalam menjawab rumusan masalah yang telah diajukan.¹⁶

¹⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 13.

¹⁵ Ahmad Rizali, "Analisis Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, No 33, Vol 17 (2018): 81–95.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244.

Untuk teknik analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini ialah teknik analisis yang berasal dari Miles dan Huberman, yang lebih dikenal dengan model analisis interaktif Miles and Huberman. Teknik ini terdiri dari tiga poin penting yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau proses verifikasi. Tiga hal tersebut merupakan proses yang saling berkaitan satu sama lain, baik ketika sebelum, selama dan setelah proses pengumpulan data yang berada pada bentuk sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut dengan analisis.¹⁷

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan mulai dari pengumpulan data berlangsung hingga ketika pengumpulan data selesai. Ketika proses wawancara berlangsung peneliti menganalisis jawaban-jawaban yang didapatkan dari subjek, yang mana apabila ada jawaban yang dirasa belum memuaskan maka peneliti akan menanyakan kembali maksud dari pernyataan subjek sampai pada tahap tertentu, hingga akhirnya diperoleh data yang kredibel.¹⁸ Miles dan Huberman mengatakan bahwa kegiatan dalam proses analisis data secara kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung terus menerus. Adapun aktivitas dalam teknik analisis data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

¹⁷ Milles M.B dan Huberman A.M, *Analisis Data Kualitatif*, trans. oleh Tjetjep Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 147.

¹⁸ Milles M.B dan Huberman A.M, 148.

Data yang didapatkan dari hasil yang dilakukan di lapangan berjumlah cukup banyak sehingga perlu untuk dicatat dengan terperinci. Mereduksi data dalam hal ini artinya merangkum, memilah dan merincikan data bagian-bagian penting sesuai dengan tema yang digunakan.¹⁹ Sehingga, data yang telah selesai direduksi akan memberi suatu gambaran yang jelas dan akan mempermudah bagi peneliti dalam melakukan proses pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data selesai di reduksi, hal yang dilakukan selanjutnya adalah menyajikan data. Milles dan Huberman menjelaskan bahwa penyajian data merupakan aktivitas untuk mengumpulkan informasi secara tersusun hingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan keputusan pengambilan tindakan. Setelah mencermati penyajian data, diharapkan peneliti menjadi lebih mudah dalam memahami permasalahan apa yang sedang terjadi dan langkah apa yang akan dilakukan selanjutnya.²⁰ Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa jenis seperti dalam bentuk teks naratif atau uraian singkat, *flowchart*, tabel, bagan, *pie chart*, grafik dan sejenisnya. Melalui

¹⁹ Milles M.B dan Huberman A.M, 148.

²⁰ Milles M.B dan Huberman A.M, 151.

penyajian data tersebut maka data akan terorganisir sehingga lebih mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah akhir dalam proses analisis data secara kualitatif menurut Milles dan Huberman ialah mengambil kesimpulan dan melakukan verifikasi. Suatu data dapat dikatakan valid dan benar apabila sesuai dengan keadaan yang terjadi sebenarnya dilapangan.²¹ Dalam mengukur validitas data peneliti menggunakan metode triangulasi data, yaitu dengan membandingkan dan mengkorelasi data yang telah diperoleh dari sumber data pokok yaitu subjek dengan data yang diperoleh dari informan pendukung serta hasil dari skala kuesioner yang diberikan.

Tujuan dari triangulasi data sendiri ialah sebagai usaha untuk memeriksa keabsahan data atau justifikasi data yang telah peneliti peroleh dari berbagai sudut pandang berbeda, dengan cara mengurangi bias yang ada pada saat pengumpulan data dan proses analisis data, juga sebagai cara untuk dapat meningkatkan validitas dan kredibilitas pada temuan penelitian dengan cara membandingkannya dengan berbagai pendekatan yang berbeda.²²

²¹ Milles M.B dan Huberman A.M, 151.

²² Muhammad Rahardjo, "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif," *UIN Malang Press*, 2010, 1-3.

Kesimpulan awal yang peneliti kemukakan sifatnya masih sementara, dan dapat terjadi perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang cukup kuat untuk mendukung pada tahap proses pengumpulan data selanjutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang peneliti kemukakan dapat didukung dengan bukti yang valid serta konsisten pada saat proses pengumpulan data, maka dapat dinyatakan bahwa kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.